

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul studi komparasi pengetahuan dan kemampuan praktek sholat berdasarkan latar belakang pendidikan SD dan MI dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sholat santri berdasarkan latar belakang pendidikan MI dan SD di pondok pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru. Pernyataan ini didasarkan atas perhitungan hipotesis yang menyatakan pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dibuktikan dengan uji t-test, diperoleh hasil t.s sebesar 0,825. Sedangkan t.s pada taraf signifikansi 5% sebesar = 2,02 dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh t.s = 2,71
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara praktek sholat santri berdasarkan latar belakang pendidikan MI dan SD di pondok pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru. Pernyataan ini berdasarkan atas perhitungan hipotesis yang menyatakan pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dibuktikan dengan uji t-test, diperoleh hasil t.s sebesar 1,361. Sedangkan t.s pada taraf signifikansi 5% sebesar = 2,02 dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh t.s = 2,71.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat menggunakan saran-saran berikut:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan untuk pendidikan dan pembelajaran agama Islam ke arah yang lebih baik dan pengamalan-pengamalan sehari-hari bukan hanya dijadikan ilmu pengetahuan. Sehingga santri baru tidak hanya di uji tentang membaca Al-qur'an tetapi juga di perhatikan dalam kemampuan shola. Hal ini dikarenakan, di pondok pesantren sholat fardhu maupun sunnah menjadi hal yang sangat penting.
2. Bagi orang tua, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan untuk orang tua agar pendidikan ibadah bukan hanya tugas guru di sekolah tetapi peran orang tua di rumahlah yang dapat menjadi penentu keterampilan dan kemampuan sholat santri.
3. Bagi santri hendaknya memiliki keinginan dalam menimba ilmu agama dan memperbaiki ibadah yang dilakukan sehari-hari yaitu sholat. Lebih semangat mengkaji ilmu agama agar kesadaran akan pentingnya pembelajaran agama tertanam dalam jiwa.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik untuk meningkatkan pendidikan terkhusus pondok pesantren sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam proses pendidikan.